

Kegiatan & Program Dakwah selama Pandemi (Studi Lapangan Masjid Jami' Al Azhar Jakapermai, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia)

by Ahmad Zain Sarnoto

Submission date: 10-Dec-2022 06:37PM (UTC-0600)

Submission ID: 1977598625

File name: ogram_Dakwah_selama_Pandemi_-_presentasi_SIMPan21_-_Malaysia.pdf (871.17K)

Word count: 2720

Character count: 17246

Kegiatan & Program Dakwah selama Pandemi (Studi Lapangan Masjid Jami' Al Azhar Jakapermai, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia)¹

Ahmad Zain Sarnoto¹, Rachmat Hidayat², Sri Tuti Rahmawati³

¹Dr., MA, Institut PTIQ Jakarta

²Dr., MA, Universitas Islam Jakarta

³Dr., MA, Institut Ilmu Al-Qur'an

Corresponding Author: Ahmad Zain Sarnoto, Dr., MA, Jl. Nusa Indah 1 No. 163 Perumnas
1 Jaksampurna Bekasi Kota Jawa Barat, Indonesia

Email: ahmadzain@ptiq.ac.id

ABSTRACT

Pandemic covid-19 yang melanda Dunia termasuk Indonesia dan Negara-negara ASEAN lainnya, telah membawa dampak baik ekonomi social kemasyarakatan perubahan dalam berbagai . Di Indonesia kasus pertama infeksi virus corona (Covid-19) terkonfirmasi pada awal Maret 2020, berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menanggulangi dampak pandemic di berbagai sektor kehidupan, termasuk berimbas pada aspek religi di masjid, diantara kebijakan yang diambil adalah pembatasan social berskala besar (PSBB), sebagai ikhtiar pencegahan penyebaran virus corona.

Permasalahan mulai muncul setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB, terutama berkaitan dengan keagamaan terutama umat Islam yakni timbulnya kontroversi pengamalan ibadah pasca keluarnya Fatwa MUI tentang mekanisme peribadatan pada masa pandemic, terjadilah pro kontra tentang praktek peribadatan di masjid.

Anjuran pemerintah dengan jargon jargon stay at home atau yang lebih familiar dengan ungkapan "di rumah saja" berimplikasi pada hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pelaksanaan ritual peribadatan yang sedianya dilaksanakan di masjid, kini dialihkan ke rumah masing-masing.

Berbagai upaya dilakukan para pengurus masjid dalam rangka menjalankan aktivitas kegiatan dakwah dimasa pandemic, termasuk Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai Bekasi yang membuat berbagai program dakwah ditengah pandemi Covid-19

Keywords: Covid-19, kegiatan peribadatan, Program Dakwah

1.0 PENGANTAR

Keputusan pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) saat menangani Covid 19 berdampak pada hampir semua aspek kehidupan (Sarnoto et al., 2021). Ekonomi, pendidikan kesehatan, dll. Termasuk dalam aspek religi masjid yaitu upaya pencegahan virus corona melalui kegiatan keagamaan. pemerintah dan MUI menganjurkan kaum muslimin melakukan ibadah sholat (jumat dan rawatib) dirumah masing-masing.(Sarnoto, 2021)

Banyak persoalan yang muncul ketika pemerintah memutuskan mengeluarkan kebijakan PSBB, termasuk persoalan yang berkaitan dengan agama, khususnya persoalan yang berkaitan dengan umat Islam(Sarnoto, 2021). Diantaranya adalah, pertama, setelah

¹ Seminar Antarbangsa (Inovasi Masjid Ketika Pandemi 2021 (SIMPan21), 28 April 2021, Universiti Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia

keluarnya fatwa MUI saat pandemi, muncul kontroversi soal kegiatan ibadah. Heterogenitas pemahaman agama mempengaruhi sikap masyarakat di tingkat pemimpin agama dan non-agama. Pada level tokoh agama terjadi beda pendapat, dan masing-masing memiliki dalil agama (Alquran dan Hadis) yang sama-sama kuat, sehingga membuat orang bingung (Sarnoto & Hayatina, 2021). Untuk mencari solusi dengan menempuh cara yang persuasif, mengambil langkah bertahap, dengan semangat kearifan dan kebijakan, mampu menciptakan solusi yang ringan, dan menghilangkan perselisihan, tanpa menghilangkan orang dari bahaya. *Kedua*, perlu adanya edukasi kepada masyarakat agar benar-benar memahami apa itu wabah Covid 19 serta bahayanya bagi kesehatan, walaupun sebenarnya ada dilema. Di satu sisi masyarakat diimbau untuk tidak meninggalkan rumahnya agar tidak terpapar virus, namun di sisi lain masyarakat menghadapi kebutuhan ekonomi yang paling dasar. *Ketiga*, pandemi Covid 19 juga berdampak pada sektor ekonomi, karena kondisi pasar yang semakin melemah sehingga perusahaan tidak mungkin lagi membayar karyawannya. Oleh karena itu, perusahaan terpaksa memberhentikan sejumlah karyawan.

Dalam konteks ini, kami melakukan penelitian pada Masjid Jami' Al-Azhar Jakapermai, Kota Bekasi Jawa Barat, Indonesia. Yang sejak akhir Maret 2020, telah melakukan berbagai kegiatan dan program dakwah selama pandemi covid-19.

2.0 KAJIAN TOERI

Ditengah penyebaran pandemi covid-19, masjid sebenarnya multifungsi dan multiguna. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi pusat utama proses pemberdayaan program dakwah Islamiyah. Pada masa pandemi ini, penggunaan jargon tinggal di rumah atau yang lebih akrab dengan istilah "dirumah saja" berdampak pada hampir setiap aspek kehidupan, termasuk pelaksanaan ibadah yang semula dilakukan di masjid dan kini dilaksanakan di rumah masing-masing. Nampaknya dalam perjalanan menuju tatanan sosial baru, kehidupan jamaah di masjid juga mengalami perubahan dari segi hukum beribadah

Masjid secara umum berfungsi menjadi tempat melaksanakan perintah Allah, agar menjadi orang yang bertakwa. (Wahyudiana, 2002). masjid pula tempatnya melaksanakan berbagai seperti bermusyawarah, berdakwah, juga tempat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. (Purwaningrum, 2021) Masjid adalah pranata keagamaan Islam yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan spritual, sosial, dan kultural umat Islam. Adanya masjid dapat dilihat sebagai wujud eksistensi dan aspirasi dari umat Islam, karena masjid adalah sarana peribadatan yang menduduki fungsi bagi umat Islam. (Saputra & Kusuma, 2017)

Masjid juga sebagai pusat kegiatan dakwah, (Dalmeri, 2014), maka dalam pelaksanaannya memerlukan manajemen tata kelola, (Kamaluddin, 2016), karena selama pandemi ikut terdampak, berbagai kegiatan peribadatan dan dakwah terhenti selama penyebaran covid-19, padahal dakwah adalah usaha menyeru kepada manusia tentang pandangan hidup di dunia yang didalamnya adanya amar makruf dan nahi mungkar, menggunakan berbagai media dan cara yang diperbolehkan dalam agama untuk menuntut masyarakat dalam naungan Islam. (Natsir, 1971) Maka kegiatan dakwah adalah bagian penting dalam kehidupan kaum Muslimin, dakwah pada intinya ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran. (Aminuddin, 2016)

Media sangat berperan dalam proses dakwah terutama dimasa pandemic covid-19 ini, karena kemampuan berkomunikasi penyampaian pesan, dari komunikator (para dai) kepada komunikan (jamaah) sangat diperlukan. (Sarnoto, 2020)

Kegiatan dakwah selama pandemi dapat menggunakan berbagai media, termasuk media online yang mudah diakses masyarakat. Beragam media dakwah seperti aplikasi Zoom, Youtube dan facebook serta layanan live streaming lainnya.(Fitrah, n.d.), selain menguasai media seorang dai dalam menyampaikan dakwahnya dimasa pandemi juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi.(Sarnoto, 2002)

Wabah Pandemi covid-19 telah memaksa manusia untuk berpikir kreatif, termasuk pengurus Masjid untuk merancang program dakwah melalui media sosial dan media online yang berbasis virtual sehingga dapat dijangkau masyarakat.

3.0 METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif sebagaimana di ungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata bahwa metode deskriptif mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain. (Sukmadinata, 2010) Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Bogdan and Biklen (1982) dalam Sugiyono, bahwa penelitian kualitatif datanya bersifat induktif serta hasil penelitiannya menekankan pada makna bukan pada generalisasi.(Sugiyono, 2012)

4.0 TEMUAN

Sesuai dengan anjuran pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai Bekasi, dalam melaksanakan kegiatan peribadatan untuk jamaahnya mengharuskan mengikuti protocol kesehatan, diantaranya mencuci tangan yang disiapkan di pintu masuk masjid, hand sanitizer untuk digunakan jamaah sebelum masuk masjid, dan menggunakan masker.(Supriyono, 2021)

Wabah pandemi dan adanya larangan sholat serta aktivitas dakwah di masjid, telah memberikan inspirasi kepada pengurus Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai dengan mendirikan TV berbasis media Youtube, yang telah memulai siaran sejak maret 2020 dan secara resmi diluncurkan berkenaan dengan ulang tahun yayasan wakaf Al-Muhajirien Jakapermai pada Agustus 2020.



Gambar 1. Peresmian MJA-TV pada ulang tahun YWAMJP ke-35

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pengurus Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai dalam mengelola aktifitas dan kegiatan dakwahnya selama pandemi covid-19. Kegiatan dan program dakwah yang dilakukan diantaranya:

a. Kegiatan peribadatan

Pelaksanaan peribadatan di masjid Jami Al-Azhar Jakapermai tetap dilakukan mengikuti arahan pemerintah, karena fungsi masjid diantaranya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.(Wahyudiana, 2002) Kegiatan peribadatan, baik sholat fardu maupun sholat Jumat dimasjid Jami Al-Azhar Jakapermai Bekasi selama masa pendemi, dimulai kembali setelah di tiadakan sejak 20 maret 2020. Aktifitas peribadatan dimulai kembali tanggal 20 April 2020 dengan mengikuti protocol kesehatan.(Sanusi, 2021)

Adapun kegiatan peribadatan dan program dakwah yang dilakukan masjid Jami Al-Azhar Jakapermai, adalah sebagai berikut:

Table 1
Kegiatan peribadatan

No	Uraian kegiatan	Waktu pelaksanaan	Target/sasaran
1	Sholat rawatib berjamaah	Sesuai jadwal Waktu sholat fardhu	Jamaah sholat mengikuti prokes
2	Sholat Jumat	Sesuai jadwal waktu sholat jumat	Jamaah sholat mengikuti prokes
3	Sholat Idul Fitri (1441 H/2020 M)	24 Mei 2020	Jamaah sholat mengikuti prokes
4	Sholat Idul Adha (1441 H/2020 M)	31 Juli 2020	Jamaah sholat mengikuti prokes

Table 2
Program dakwah selama masa pendemi

No	Nama progam/Tema	Nara sumber	Waktu	Media
1	Kajian Psikologi Islam	Dr. Ahmad Zain Sarnoto, MA	Pukul 13.00-14.30	MJAtv (Youtube)
2	Kajian Haji dan Umroh	M. Rifki, Lc	Selasa, 13;00-14.30	MJAtv (Youtube)
3	Kajian Hadits	Khunaevi Sanusi, MA	Rabu, 13.00-14.30 WIB	MJAtv (Youtube)
4	Kajian Tafsir	Prof. Dr. Satori Ismail, MA	Kamis, 13.00-14.30)	MJAtv (Youtube)
5	Kajian Tematik	Ust Rifki Jafar Tholib, Lc	Senin, 20.00-21.00	MJAtv (Youtube)
6	Tilawah Al-Qur'an	Ust. Amirudin, Ust. Zaky, Ust.Khairil	Senin-jumat (16:00-16.30)	MJAtv (Youtube)

5.0 PEMBAHASAN

a. Kegiatan Peribadatan

Anjuran pemerintah penutupan aktivitas masjid selama penyebaran pandemic coid-19, telah disikapi oleh pengurus masjid, dengan menutup sementara dari aktivitas berjamaah. Demikian juga dengan Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai Bekasi, masjid ini adalah salah satu

9
 masjid terbesar di kota bekasi, yang keberadaannya sangat strategis di Jl. KH. Noer Ali, RT.005/RW.006, Jakasampurna, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17145, Masjid ini didirikan oleh Yayasan Wakaf Al-Muhajirien Jakapermai (YWAMJP).(Admin, n.d.)



Gambar.2. Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai, Bekasi

Melaksanakan sholat berjamaah di masjid adalah himbauan dan contoh dari Rasulullah SAW bagi kaum laki-laki khususnya, maka peniadaan sholat berjamaah di masjid selama pandemi covid-19 mendapat banyak kritik dari masyarakat, adanya pro dan kontra dalam menyikapi anjuran pemerintah, karena dianggap berlebihan dengan menutup masjid dari aktivitas ibadah. Pada dasarnya penyebaran pandemi wabah covid 19 jika ditelaah lebih jauh merupakan ujian keseimbangan ilmu keislaman dengan ilmu sains, (Sarnoto, 2021), tidak heran jika terjadi pendapat yang berbeda-beda dalam menyikapi anjuran sholat dirumah dari lemerintah dan MUI tersebut.

Dimasjid Jami Al-Azhar Jakapermai, aktifitas peribadatan kembali dibuka tanggal 27 April 2020 setelah ditutup untuk kegiatan sholat berjamaah dan kajian Islam sejak tanggal 27 Maret 2020, pelaksanaan peribadatan, baik sholat rawatib maupun sholat jumat di masjid Al-Azhar mengikuti protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah, sebagaimana disampaikan oleh kepala bagian rumah tangga masjid Jami Al-Azhar Jakapermai.(Supriyono, 2021), beberapa kegiatan peribadatan dengan penerapan protokol kesehatan, diantaranya sholat idul Fitri 1441 H:



Gambar. 3. Pelaksanaan sholat Idul Fitri 2020/1441 H, dimasa Pandemi

Pelaksanaan sholat idul fitri dilakukan setelah mendapat ijin dari satgas Covid Yayasan Wakaf Al-Muhajirien dengan jamaah terbatas, untuk itu khutbah idul fitri disiarkan melalui MJAtv, sehingga jamaah yang tetap dirumah dapat mendengarkannya, yaitu dengan

mengakses MJATv, pelaksanaan sholat idul fitri dan khutbah yang disiarkan melalui media youtube cukup efektif, mengingat adanya larangan berkumpul di masjid. Demikian juga dengan pelaksanaan sholat jumat yang kembali dilaksanakan tanggal 1 Mei 2020 setelah di tiadakan dan dianjurkan melaksanakan sholat dirumah sejak tanggal 27 Maret 2020.



Gambar. 4. Pelaksanaan sholat jumat di masa pandemi dengan menjaga jarak

Dengan dibukanya kembali masjid Al-Azhar Jakapermai untuk jamaah sholat rawatib dan sholat jumat, disambut antusias oleh masyarakat. Pelaksanaan ibadah baik sholat rawatib maupun sholat jumat tetap di lakukan dengan protokol kesehatan, diantaranya adalah menjaga jarak, menggunakan masker dan selalu mencuci tangan sebelum memasuki masjid.

Penyebaran pandemic covid-19 yang masih berlangsung mengubah kebiasaan masyarakat untuk menghindari kerumunan dan di anjurkan di rumah saja. Demikian juga saat tiba hari raya idul adha (qurban), dalam pelaksanaan sholat hari raya idul adha, dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak antar jamaah dan selalu mencuci tangan, adapun penyembelihan hewan kurban yang biasa dilaksanakan di sekitar masjid Jami Al-Azhar, karena menghindari kerumunan pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dilakukan dirumah pemotongan hewan (RPH), jamaah peserta kurban dapat mengikuti pelaksanaannya melalui TV youtube MJATv, dengan demikian tidak ada konsentrasi jamaah berkumpul di masjid selama berlangsungnya pemotongan hewan kurban, dan panitia langsung membagikan kepada yang berhak.



Gambar 5. Pelaksanaan Penyembelihan hewan kurban, dimasa pandemi

b. Program Dakwah

Dakwah adalah upaya mengajak kepada manusia untuk tunduk dan beribadah kepada Allah,(Natsir, 1971) maka masjid sebagai tempat ibadah dan sarana dakwah diharapkan dimasa pandemi terus berupaya berinovasi menjalankan kegiatan dan program dakwahnya. Belum banyak masjid di Indonesia yang mengubah pola dakwahnya dari of-line menjadi online, karena banyaknya pertimbangan, tidak semua masjid memiliki sumber daya manusia dan fasilitas jaringan internet. Padahal kehadiran dakwah selama pandemi covid-19 sangat dibutuhkan masyarakat muslim.

Dari sekian masjid yang menjalankan program dakwahnya melalui media selama pandemic adalah masjid jami Al-Azhar Jakapermai Bekasi. Diantara program dakwah yang dijalankan oleh masjid Jami Al-Azhar Jakapermai selama pandemi covid-19, melalui media youtube MJA TV diantaranya adalah, kajian Tafsir Ibnu Kastir:



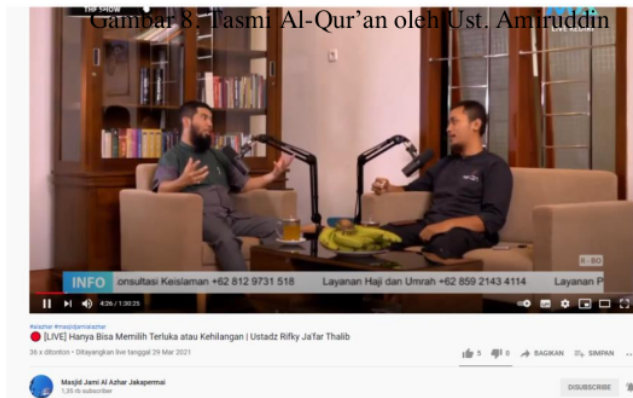
Gambar 6. Kajian Tafsir Ibnu Kastir, oleh: Prof. Dr. Ahmad Satori Islamil, MA

Al-Qur'an bagi kaum muslimin adalah kitab suci yang harus dibaca dan dipahami, maka masjid jami Al-Azhar memfasilitasi jamaah dengan adanya Kajian tasfir Ibnu Kastir yang di asuh oleh Prof. Dr. Ahmad Satori Islamil, MA (dosen UIN Jakarta dan Alumni Al-Azhar Cairo Mesir), jika sebelum pandemi dilaksanakan setelah sholat maghrib di hari Rabu hingga waktu sholat Isya, maka selama pandemi dilakukan melalui TV Canel MJA Tv setiap hari Kamis jam 13.00-14.00 WIB. Selain itu ada juga kajian fiqh haji, dengan menghadirkan alumni-alumni haji KBIH Al-Azhar, yang diasuh oleh Ust M. Rifqi, Lc yang disiarkan setiap hari Selasa jam 13.00-14.00 WIB



Gambar 7. Kajian fiqh haji, oleh Ust. M.Rifqi, Lc





Gambar 9. Kajian Tematik Ke Islaman

Berbagai program dakwah telah dilaksanakan oleh masjid Jami Al-Azhar Jakapermai, dengan mendirikan TV canel youtube dengan nama MJA atau kepanjangan dari Masjid Jamai Al-Azhar, telah banyak program yang dilaksanakan, kesemuanya adalah upaya memberikan tawaran alternative belajar Islam dengan menggunakan media onlie, sekaligus memberikan motivasi kepada masyarakat sebagai objek dakwah,(Aminuddin, 2016).

Melaksanakan program dakwah di masa pandemi tentu membutuhkan dukungan media dan sarana yang lain, sebagai pusat kegiatan ibadah dan dakwah, masjid Jami Al-Azhar Jakapermai telah berkontribusi memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menjalankan praktek ibadah dengan aman karena menjalankan protokol kesahatan yang dianjurkan pemerintah dan jamaah mendapatkan tambahan wawasan keilmuan dengan program dakwah yang dirancang melalui media TV youtube MJA-TV.

6.0 KESIMPULAN

Wabah pandemic covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, telah memberikan dampak kepada pola pelaksanaan peribadatan dan kegiatan keagamaan, jika tidak ada wabah pandemi, aktivitas peribadatan dan dakwah dimasjid berjalan dengan mudah, namun, pandemi telah mengubah semua kebiasaan praktek peribadatan dan kegiatan dakwah tersebut, masjid jami Al-Azhar Jakapermai salah satu yang melakukan inovasi dalam melaksanakan program dakwah dan peribadatan, diantaranya dengan menjalankan protokol kesehatan bagi jamaah yang hendak melaksanakan sholat berjamaah dan mendirikan canel TV Youtube dengan nama MJAtv untuk melakukan program dakwahnya.

8

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, diantaranya:

1. Pengurus Yayasan Wakaf Al-Muhajirien Jakapermai selaku pengelola Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
2. Pengurus Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

REFERENCES

- Admin. (n.d.). *Profil Masjid Jami Al Azhar Jakapermai*. Yayasan Wakaf Al-Muhajirien Jakapermai. <https://www.muhajirien.org/index.php/masjid>
- Aminuddin. (2016). Konsep Dasar Dakwah. *Jurnal Al-Munzir Vol. 9, No. 1, Mei 2016*, 9(1).
- Dalmeri, D. (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Ekonomi dan Dakwah Multikultural. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 22(2), 321–350. <https://doi.org/10.21580/WS.22.2.269>
- Fitrah, A. N. (n.d.). Media Sebagai Sarana Dakwah Dimasa Pandemi. *Institut Agama Islam Negerti (IAIN) Parepare*.
- Kamaluddin, D. (2016). Tata Kelola Mesjid Sebagai Pusat Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Islam. *Himah, III*(01), 50–69.
- Natsir, M. (1971). *Fiqh al-Dakwah Dalam Majalah Islam*. Jakarta: Kiblat Jakarta.
- Purwaningrum, S. (2021). Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan). *Inovatif Volume 7, No. 1 Pebruari 2021*, 7(1), 96–116.
- Sanusi, K. (2021). *Wawancara dengan Kepala Ubudayah dan Kesekretariatan Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai*.
- Saputra, A., & Kusuma, B. M. A. (2017). Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat. *Al-Idarah, Vol. 1, No. 1, Januari - Juni 2017*, 1(1), 1–16.
- Sarnoto, A. Z. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed.). Bekasi: Pustaka Faza Amanah.
- Sarnoto, A. Z. (2020). Belajar Kecerdasan Berkomunikasi saat Pandemi. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/educare>
- Sarnoto, A. Z. (2021). *Ramadhan Bersama Pandemi* (Vol. 2). Jakarta: PTIQ Press. <https://www.ptiq.ac.id/>
- Sarnoto, A. Z., & Hayatina, L. (2021). Polarization of the Muslim Community Towards Government Policies in Overcoming the COVID- 19 Pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 5(July), 642–652. <https://doi.org/https://doi.org/10.37028/lingcure.v5nS1.1449>
- Sarnoto, A. Z., Shunhaji, A., Rahmawati, S. T., Hidayat, R., Amiroh, & Hamid, A. (2021). The Urgency of Education Crisis Management Based on Islamic Boarding Schools during the COVID-19 Pandemic. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 1764–1774. <https://lingcure.org/index.php/journal/article/view/2000/836>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: remaja Rosyda Karya.
- Supriyono. (2021). *Wawancara dengan Kepala Rumah tangga Masjid Jami Al-Azhar Jakapermai*.
- Wahyudiana, D. dan. (2002). Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam. *ISLAMADINA*, 13(2), 1–13.

Kegiatan & Program Dakwah selama Pandemi (Studi Lapangan Masjid Jami' Al Azhar Jakapermai, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

1%

2

masyarakatmandiri.co.id

Internet Source

1%

3

www.kompas.com

Internet Source

1%

4

www.researchinlanders.be

Internet Source

1%

5

zahrafauziaulfa.wordpress.com

Internet Source

1%

6

123dok.com

Internet Source

1%

7

docplayer.info

Internet Source

1%

8

journal.unindra.ac.id

Internet Source

1%

www.lamudi.co.id

9	Internet Source	1 %
10	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
12	demafudiainsurakarta.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	pn-wonosari.go.id Internet Source	<1 %
15	www.inibalikpapan.com Internet Source	<1 %
16	fuad.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
17	ikasukaih.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
18	kumparan.com Internet Source	<1 %
19	www.tribunnews.com Internet Source	<1 %
20	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %

21	nasional.kompas.com Internet Source	<1 %
22	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
23	tatiye.id Internet Source	<1 %
24	www.bospedia.com Internet Source	<1 %
25	www.minangforum.com Internet Source	<1 %
26	Soehardi Soehardi, Diah Ayu Permatasari, Janfry Sihite. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta", Jurnal Kajian Ilmiah, 2020 Publication	<1 %
27	Submitted to Perry High School Student Paper	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On